

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKN UINFAS BENGKULU DI MALAKONI, ENGGANO, BENGKULU UTARA

M. Bagus Dwi Putra, Firmansyah, Rabanni Angelina, Mutiara Nabila, Asrah Putri Hamdana,
Ayu Gustiriani, Daniati Juliantari, Rewista Putri Yanti
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Abstract

This study aims to design and implement a community service program based on local needs through a participatory approach. This community service program was implemented in Malakoni Village, Enggano District, North Bengkulu Regency, as part of the Real Work Lecture (KKN) activities of students. The research methods used were field observation and informal interviews with local community leaders to identify problems and formulate work programs. The results of the study showed several main needs of the community, namely the absence of official nameplates for village officials and religious leaders, lack of support for non-formal education for children, and minimal collective celebrations of Islamic holidays. Based on these findings, three main activities were carried out: making nameplates for community leaders, teaching general lessons and reading the Qur'an for children, and organizing a Nuzulul Qur'an commemoration event. These activities were carried out in a participatory manner by directly involving the community. The results of the activities showed increased visibility and recognition of community leaders, increased literacy and Qur'an reading skills in children, and increased spiritual involvement of residents during the month of Ramadan.

Keywords: Community service, observational research, Nuzulul Qur'an, education, village empowerment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pengabdian kepada Masyarakat (Ali, 2023). KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung di tengah kehidupan masyarakat. Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan dalam kurikulum yang memadukan penerapan pendidikan tinggi dengan metode pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan moderasi keagamaan (Suharto, 2024). Kegiatan KKN meningkatkan daya kritis dan pengalaman mahasiswa.

Desa Malakoni di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, merupakan desa terluar dengan potensi sosial dan religius yang kuat. Masyarakatnya menjunjung tinggi nilai adat, kekeluargaan, dan ajaran Islam. Berdasarkan

observasi awal oleh tim KKN, ditemukan tiga isu utama yang pertama, belum adanya plang nama jabatan resmi bagi tokoh masyarakat, yang menghambat pengenalan struktur sosial secara formal, kedua minimnya akses pendidikan tambahan dan keagamaan bagi anak-anak, yang penting untuk membentuk karakter dan kecerdasan spiritual serta ketiga kurangnya kegiatan keagamaan kolektif seperti peringatan Nuzulul Qur'an yang berperan dalam mempererat ukhuwah islamiyah, khususnya di bulan Ramadan.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya memperkuat identitas sosial tokoh masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan nonformal anak-anak, serta menghidupkan kembali kegiatan religius yang dapat mempererat hubungan sosial masyarakat desa. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan tiga program utama: pembuatan plang nama jabatan untuk perangkat desa dan tokoh masyarakat, penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar serta mengaji bagi anak-anak, dan pelaksanaan acara

peringatan Nuzulul Qur'an. Ketiga program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan lokal dengan pendekatan observatif dan partisipatif. Observasi dan pemetaan kebutuhan dilakukan terlebih dahulu, kemudian program disusun bersama masyarakat agar relevan dan berkelanjutan.

(Salsabila & Fauzi, 2021) menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat harus berangkat dari kebutuhan lokal yang diidentifikasi melalui metode partisipatif. Selain itu, (Lestari & Anshori, 2021) menunjukkan pentingnya pendidikan agama nonformal bagi anak-anak desa dalam membentuk karakter dan kepribadian Islami.

IDENTIFIKASI MASALAH

Masyarakat Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, menghadapi sejumlah permasalahan yang bersifat faktual dan aktual berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan tokoh masyarakat. Permasalahan pertama adalah belum adanya identitas visual resmi berupa plang nama jabatan bagi tokoh-tokoh penting desa seperti Kepala Desa, Sekretaris, KADUN 1, Ketua BPD, Bilal, dan Imam Masjid. Ketiadaan plang ini tidak hanya berdampak pada kurangnya pengakuan terhadap struktur sosial formal, tetapi juga menghambat komunikasi dan tata kelola sosial dalam masyarakat.

Masalah kedua adalah terbatasnya akses pendidikan nonformal, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Banyak anak belum memiliki kemampuan baca tulis dan belum lancar membaca Al-Qur'an. Kondisi ini menunjukkan minimnya dukungan pembelajaran tambahan di luar sekolah formal, baik dalam bidang akademik umum maupun keagamaan.

Masalah ketiga adalah kurangnya pelaksanaan kegiatan keagamaan kolektif seperti peringatan Nuzulul Qur'an. Kegiatan keagamaan yang bersifat bersama ini memiliki peran penting dalam membangun kesadaran spiritual dan mempererat hubungan sosial masyarakat, namun jarang dilaksanakan karena keterbatasan sumber daya dan inisiatif lokal.

Ketiga permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam program KKN, yang menargetkan penguatan identitas sosial tokoh masyarakat, peningkatan literasi

anak, serta penghidupan kembali kegiatan keagamaan berbasis komunitas.

METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan lokal yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara informal. Rancangan kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan masyarakat melalui observasi lingkungan desa dan diskusi bersama tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga sekitar. Kegiatan dirancang untuk menasar kelompok sasaran yang telah ditentukan berdasarkan relevansi kebutuhan, antara lain tokoh masyarakat (Kepala Desa, Sekretaris Desa, KADUN 1, Ketua BPD, Imam, dan Bilal) serta anak-anak usia sekolah dasar yang tinggal di Desa Malakoni.

Pemilihan responden atau sasaran kegiatan dilakukan secara purposive, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang secara langsung terkait dan membutuhkan manfaat dari kegiatan. Tokoh masyarakat dipilih sebagai penerima program pembuatan plang nama jabatan, sedangkan anak-anak menjadi sasaran utama dalam kegiatan belajar umum dan mengaji. Masyarakat umum juga menjadi audiens kegiatan keagamaan Nuzulul Qur'an.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembuatan plang nama antara lain kayu atau bahan akrilik, cat, kuas, dan papan penyangga. Pada kegiatan belajar dan mengaji, alat bantu yang digunakan meliputi papan tulis, spidol, buku pelajaran umum, buku Iqra, dan mushaf Al-Qur'an. Untuk kegiatan Nuzulul Qur'an, digunakan perlengkapan acara seperti mikrofon, pengeras suara, dan konsumsi untuk masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara informal selama proses pelaksanaan kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, dengan menafsirkan hasil pengamatan dan tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program dalam menjawab kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat untuk menjalin hubungan baik antara dunia akademik dan masyarakat/penduduk sekitar yang berisi tentang pengalaman langsung dan penerapan teori maupun pengetahuan dalam situasi yang sebenarnya (Machmoed & Rasyid, n.d, 2022). Umumnya kegiatan KKN ini dilakukan untuk menjalin hubungan antar masyarakat Desa Malakoni dengan Mahasiswa/I UINFAS Bengkulu.

Program KKN adalah bentuk program kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Umkm et al., 2025). Mahasiswa juga diharapkan dapat mengaplikasikan disiplin ilmu yang masih dalam tatanan teoritis yang dapat diaplikasikan secara praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung terhadap Masyarakat (Bengkayang et al., 2024)

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, dilaksanakan selama 40 hari berhasil menjalankan tiga program utama yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan nyata masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut mencakup aspek sosial, pendidikan, dan religius, yang kesemuanya saling terintegrasi untuk memperkuat pemberdayaan desa secara menyeluruh. Hasil kegiatan menunjukkan dampak yang positif terhadap masyarakat dan membuka ruang keberlanjutan program yang serupa di masa mendatang.

Pembuatan Plang Nama Perangkat Desa Dan Tokoh Masyarakat

Salah satu temuan awal yang menjadi dasar kegiatan adalah tidak adanya identitas visual resmi bagi tokoh masyarakat. Hal ini berdampak pada kurang dikenalnya struktur pemerintahan dan keagamaan oleh masyarakat luas, terutama pendatang dan generasi muda. Melalui program ini, mahasiswa KKN merancang dan membuat enam buah plang nama jabatan untuk perangkat desa dan tokoh masyarakat desa, yang kemudian dipasang di lokasi strategis seperti rumah perangkat desa dan tokoh masyarakat.

No	Jabatan	Lokasi Pemasangan	Ukuran Plang	Bahan
1	Kepala Desa	Rumah Kepala Desa	30x60 cm	Kayu
2	Sekretaris Desa	Rumah Sekretaris Desa	30x60 cm	Kayu
3	KADUN 1	Rumah Kadun 1	30x60 cm	Kayu
4	Ketua BPD	Rumah Ketua BPD	30x50 cm	Kayu
5	Imam Masjid	Rumah Imam Masjid Malakoni	30x50 cm	Kayu
6	Bilal	Rumah Bilal Masjid Malakoni	30x50 cm	Kayu

Tabel 1. Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat di Desa Malakoni

Plang nama jabatan tidak hanya berfungsi sebagai penanda administratif, tetapi juga memiliki makna simbolik dalam mempertegas peran dan posisi sosial seseorang dalam masyarakat. Dalam konteks desa adat seperti Malakoni, keberadaan plang nama menjadi sarana penghormatan terhadap struktur sosial dan adat yang selama ini bersifat lisan atau informal. Dengan adanya identifikasi visual, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui siapa yang menjabat sebagai Kepala Desa, Sekretaris Desa, KADUN 1, Ketua BPD, Imam Masjid, dan Bilal, yang semuanya memiliki peran vital dalam kehidupan sosial dan keagamaan desa.

Setelah dipasang, plang nama ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Perangkat desa dan tokoh masyarakat merasa dihargai karena peran mereka kini mendapat pengakuan visual. Masyarakat juga merasa lebih mudah mengenali tokoh yang harus mereka hubungi saat membutuhkan layanan sosial, keagamaan, atau administrasi.



Gambar 1. Pembuatan Plang Nama Perangkat Desa Dan Tokoh Masyarakat Malakoni



Gambar 2. Meletakkan Plang Nama Perangkat Desa Dan Tokoh Masyarakat Malakoni

Pengajaran Pelajaran Umum dan Mengaji

Kegiatan pengajaran pelajaran umum dan mengaji merupakan salah satu program inti dalam pengabdian ini. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa anak-anak di Desa Malakoni memiliki akses terbatas terhadap pendidikan tambahan di luar sekolah. Selain itu, tidak semua anak mendapatkan bimbingan mengaji secara rutin, padahal sebagian besar masyarakat beragama Islam dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap sore hari setelah salat Asar hingga menjelang Maghrib selama tiga minggu berturut-turut. Lokasi pembelajaran berada di masjid Jamik Nurul Falah Malakoni.

Setiap pertemuan dibuka dengan doa bersama dan ice breaking singkat agar anak-anak tidak merasa bosan atau tertekan. Setelah itu, anak-anak dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam memberikan perhatian yang lebih personal.

Materi pelajaran umum yang diajarkan mencakup:

- Baca-tulis huruf latin, bagi anak-anak kelas rendah yang masih kesulitan membaca lancar.
- Berhitung dasar (penjumlahan dan pengurangan).
- Mengenal angka dan huruf bagi anak usia dini (pra-sekolah).

Sedangkan kegiatan mengaji terdiri atas dua kelompok:

- Kelompok Iqra', bagi anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an.
- Kelompok Al-Qur'an, bagi anak-anak yang sudah bisa membaca dan sedang dalam tahap

memperbaiki tajwid serta memperbanyak hafalan surat pendek.

Program ini mendapat apresiasi dari orang tua dan tokoh masyarakat setempat. Beberapa orang tua bahkan menyampaikan harapan agar kegiatan semacam ini dapat dilanjutkan secara berkala oleh pemerintah desa atau kerja sama dengan lembaga pendidikan.

Kegiatan pengajaran pelajaran umum dan mengaji yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan nonformal bagi anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak mendapatkan pendampingan tambahan dalam pelajaran dasar seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan lainnya. Selain itu, pengajaran mengaji difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, pembacaan Al-Qur'an, dan pemahaman dasar tentang tajwid, guna meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membentuk karakter anak, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, serta menumbuhkan semangat belajar dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan ajaran agama Islam sejak usia dini.



Gambar 3. Pelaksanaan mengajar pelajaran umum dan mengaji



Gambar 4. Bersama anak-anak desa Malakoni

Penyelenggaraan Peringatan Nuzulul Quran

Nuzulul Qur'an adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada peristiwa turunnya wahyu

pertama Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril (Hasanah, 2023). Peristiwa agung ini terjadi pada malam ke-17 bulan Ramadan di Gua Hira, Mekah, dan merupakan awal dari diwahyukannya kitab suci Al-Qur'an secara berangsur selama kurang lebih 23 tahun.

Kegiatan keagamaan menjadi salah satu fokus utama dalam program KKN di Desa Malakoni, mengingat tingginya semangat religius masyarakat serta minimnya kegiatan kolektif keagamaan yang terorganisir, khususnya selama bulan Ramadan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa KKN menyelenggarakan rangkaian kegiatan Peringatan Nuzulul Qur'an yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Peringatan pembukaan malam Nuzulul Qur'an dilaksanakan pada malam ke-17 Ramadan, bertepatan setelah pelaksanaan salat Tarawih berjamaah di Masjid Jamik Nurul Falah Desa Malakoni. Rangkaian acara dimulai sekitar pukul 21.00 WIB dan berakhir menjelang tengah malam. Susunan kegiatan meliputi:

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Buka Puasa Bersama	18.00 – 19.00 WIB	Masjid Jamik Nurul Falah Malakoni	Diikuti oleh Masyarakat desa Malakoni dan mahasiswa KKN kelompok 11
2	Salat Tarawih	19.30 – 20.30 WIB	Masjid Jamik Nurul Falah Malakoni	Jamaah salat bersama sebelum acara inti dimulai
3	Ceramah Agama	21.00 – 21.45 WIB	Masjid Jamik Nurul Falah Malakoni	Tema ceramah: <i>Makna Nuzulul Qur'an</i>
4	Doa Bersama	21.45 – 22.00 WIB	Masjid Jamik Nurul Falah Malakoni	Doa keselamatan dan keberkahan untuk masyarakat dan para pendahulu desa

Tabel 2. Rangkain Acara Pembukaan Kegiatan Nuzulul Quran

Sebagai lanjutan dari peringatan Nuzulul Qur'an, diselenggarakan serangkaian lomba untuk anak-anak selama tiga hari berturut-turut. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid dan difokuskan pada

pembangunan karakter, kepercayaan diri, serta pemahaman keagamaan anak-anak.

Hari	Nama Kegiatan	Peserta / Sasaran	Deskripsi
Hari 1	Lomba Adzan	Anak laki-laki usia TK, SD & SMP	Dinilai dari kefasihan, kekuatan suara, dan ketepatan bacaan adzan
	Lomba Mewarnai Tema Islami	Anak usia PAUD & SD kelas rendah	Dinilai dari kerapian dan estetika
Hari 2	Lomba Mengaji	Anak-anak (Al-Qur'an)	Dinilai tajwid dan kelancaran baca
	Cerdas Cermat Islami	Tim anak-anak	Materi: rukun Islam, rukun iman, kisah nabi, surat pendek
Hari 3	Lomba Hafalan Surat Pendek	Anak-anak	Menghafal dan melafalkan surat surat pendek
	Fashion Show Busana Muslim	Anak-anak laki-laki & perempuan	Menanamkan percaya diri dan nilai kesopanan dalam berbusana Islami

Tabel 3. Rangkain Lomba Pada Kegiatan Nuzulul Quran

Kegiatan lomba ini sangat diminati oleh anak-anak dan disambut meriah oleh para orang tua dan masyarakat yang hadir untuk memberikan dukungan. Selain hadiah berupa alat tulis dan bingkisan makanan, semua peserta diberikan sertifikat penghargaan sebagai bentuk motivasi.

Tujuan dari kegiatan Peringatan Nuzulul Qur'an yang dilaksanakan di Desa Malakoni adalah untuk menumbuhkan kesadaran spiritual masyarakat terhadap pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus dijadikan landasan dalam setiap aspek kehidupan. Kegiatan ini juga bertujuan mempererat ukhuwah islamiyah antarwarga melalui momen kebersamaan seperti buka puasa bersama dan doa bersama, yang menjadi ajang silaturahmi lintas usia dan latar belakang. Selain itu, peringatan ini diharapkan mampu memberikan edukasi keislaman kepada generasi muda melalui serangkaian lomba keagamaan yang menumbuhkan semangat belajar, cinta terhadap Al-Qur'an, serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan remaja. Dalam jangka panjang, kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi keagamaan berbasis komunitas yang mulai jarang dilakukan.

*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKN UINFAS BENGKULU
DI MALAKONI, ENGGANO, BENGKULU UTARA*



Gambar 5. Buka Bersama Masyarakat desa Malakoni



Gambar 6. Pembukaan Kegiatan Nuzulul Quran Bersama Masyarakat desa Malakoni



Gambar 7. Lomba Adzan



Gambar 8. Lomba Mewarnai



Gambar 9. Lomba Mengaji



Gambar 10. Lomba Cerdas Cermat



Gambar 11. Lomba Hapalan Surat Pendek



Gambar 12. Lomba Fashion Show Busana Muslim

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, berhasil menjawab beberapa kebutuhan aktual masyarakat. Kegiatan yang mencakup pembuatan plang nama perangkat desa dan tokoh agama, pengajaran pelajaran umum dan mengaji bagi anak-anak, serta penyelenggaraan peringatan Nuzulul Qur'an, mampu meningkatkan kesadaran sosial, pendidikan, dan keagamaan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan partisipasi masyarakat, terlihat bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan identitas sosial, semangat belajar anak-anak, serta kekompakan dan spiritualitas warga desa. Pelibatan aktif masyarakat dalam setiap kegiatan juga menunjukkan bahwa program ini berjalan secara partisipatif dan diterima dengan baik. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana

pembelajaran bermakna bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu secara langsung di tengah kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, yang telah menerima dan mendampingi seluruh proses kegiatan dengan terbuka dan penuh semangat kebersamaan.

Tak lupa, penulis juga mengapresiasi seluruh masyarakat Desa Malakoni, para tokoh adat, tokoh agama, orang tua, remaja, dan anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, serta kepada seluruh anggota KKN Kelompok 11 yang telah bekerja sama dengan baik. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi masyarakat dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

REFERENSI

- Ali, Z. Z. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 3419–3428.
- Suharto, I. (2024). *Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024*. 5(4), 6185–6189.
- Bengkayang, K., Peran, K. B., Aisy, L. R., Prasetyani, D. D., & Zuhri, M. S. (2024). *Mata Pencarian*. 7(1), 75–81.
- Hasanah, M. (2023). Nuzulul Qur'an dalm Kajian Al-Qur'an. *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an DanTafsir*, 3(1), 46–61.
- Lestari, E. W., & Anshori, I. (2021). Pendidikan keagamaan anak keluarga muslim perdesaan pada era industri 4.0. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 319.
- Machmoed, B. R., & Rasyid, A. (n.d.) (2022). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat) Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Sebagai Bagian Dari Iplementasi*

Kompetensi Mahasiswa

- Salsabila, M. S., & Fauzi, A. M. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 38.
- Umkm, P., Digital, B., Yuwana, H. E., Mahsunah, E., Farin, A., Oktaviani, R. R., Rizal, M., Devayanti, N. S., Azizah, I., & Andini, P. (2025). *Nusantara Community Empowerment Review Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk*. 3(1), 129–135.